

INTISARI

Konsep kolaborasi sudah lama dicetuskan sebagai salah satu usaha untuk menyelesaikan masalah kesehatan. Salah satu upaya dalam mewujudkan kolaborasi yang efektif antar profesi kesehatan yaitu perlu diadakannya praktik kolaborasi sejak dini melalui proses pembelajaran menggunakan strategi *Interprofessional Education* (IPE). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi farmasi tentang *Interprofessional Education* (IPE) di FKIK UMY.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Agustus hingga September 2018. Jumlah sampel penelitian adalah 161 mahasiswa program studi farmasi FKIK UMY yang terdiri dari tiga angkatan yaitu 2014 sebanyak 53, 2015 sebanyak 51 dan 2016 sebanyak 57. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah *consecutive sampling*. Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner dengan 25 item pernyataan yang diukur menggunakan skala *likert*. Persentase persepsi mahasiswa terhadap IPE dikategorikan menjadi sangat baik 76-100 %, baik 56-75 %, cukup baik 40-55 %, kurang baik < 40%. Analisis untuk mengetahui perbedaan persepsi tentang IPE masing-masing angkatan menggunakan uji *One-Way ANOVA*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa program studi farmasi memiliki persepsi yang sangat baik terhadap IPE sebesar 66,5%, baik sebesar 33,5% dan tidak terdapat mahasiswa yang memiliki persepsi cukup baik dan kurang baik terhadap IPE. Tingkat persepsi masing-masing angkatan dengan kategori sangat baik dan baik adalah angkatan 2014 71,7% dan 28,3%, angkatan 2015 72,5% dan 27,5%, angkatan 2016 96,5% dan 3,5%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan persepsi terhadap IPE yang signifikan $P > 0,05$ (0,626) antara angkatan 2014,2015 dan 2016. Kesimpulan dari penelitian ini adalah persepsi pada mahasiswa farmasi FKIK UMY terhadap IPE sebagian besar dalam kategori sangat baik dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Persepsi, *Interprofessional Education*, Mahasiswa Farmasi

ABSTRACT

The concept of collaboration has long been said as an effort to resolve health problems. One of the efforts in accomplishing an effective collaboration between health professions is the need to implement the collaborative practices early through the learning process using the Interprofessional Education (IPE) strategy. The purpose of this study was to determine the perceptions of pharmacy students about Interprofessional Education (IPE) in FKIK UMY.

This research is a descriptive study with a cross sectional design. The research was conducted from August to September 2018. The total sample was 161 pharmacy students of FKIK UMY from three classes, from 2014 class was 53 samples, 2015 class was 51 samples and 2016 class was 57 samples. The technique used for data collection was consecutive sampling. This study used a questionnaire instrument with 25 item statements measured using a Likert scale. The percentage of student perceptions of IPE was categorized to be very good 76-100%, good 56-75%, good enough 40-55%, not good <40%. The analysis of differences in perceptions of IPE of each force was One-Way ANOVA test.

The results showed that pharmacy students had a very good perception of IPE with 66.5%, a good perception with 33.5% and there were no students who had a good enough and not good perception of IPE. The level of perception of each class with the very good and good category are 71.7% and 28.3% for 2014, 72.5% and 27.5% for 2015, 96.5% and 3.5% for 2016. The results also showed that there were no significant differences in perceptions of IPE $p > 0.05$ (0.626) between the class of 2014, 2015 and 2016. The conclusion of this study was the perception of pharmacy students of FKIK UMY towards IPE is mostly in the very good category and there are no significant differences.

Keywords: *Perception, Interprofessional Education, Pharmacy Student*